

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada temuan riset serta analisis yang telah dipaparkan di atas, diperoleh simpulan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 11 Medan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang menyatakan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar menggunakan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model *Problem-Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa yang belajar menggunakan model *Problem-Based Learning* dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang lebih tinggi pada kelas eksperimen serta hasil uji statistik yang menyatakan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, model *Problem-Based Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Secara umum, pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) terbukti lebih unggul daripada metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas

VIII UPT SMP Negeri 11 Medan dalam memecahkan masalah matematika.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan sejumlah saran berikut:

1. Bagi Guru :

Disarankan untuk mengadopsi model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sebagai opsi dalam mengajar matematika, khususnya pada topik yang menuntut kemampuan menyelesaikan masalah. Guru perlu menyusun masalah kontekstual yang selaras dengan level kemampuan peserta didik serta mengatur waktu belajar secara efisien supaya seluruh fase PBL dapat dilaksanakan secara optimal

2. Bagi Siswa:

Diharapkan agar lebih proaktif dalam proses belajar, berani menyampaikan pendapat, serta terbiasa mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah secara terstruktur, termasuk melakukan refleksi atas jawaban yang diperoleh.

3. Bagi Sekolah:

Disarankan mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti PBL melalui pelatihan bagi guru, penyediaan sarana belajar yang memadai, serta menciptakan iklim belajar yang mendukung aktivitas belajar aktif dan kolaboratif.

4. Peneliti di masa mendatang

Disarankan memperluas studi serupa ke materi atau jenjang pendidikan lain, serta menambahkan variabel-variabel seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau motivasi belajar untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas model *Problem-Based Learning*.

Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan inovatif, diharapkan mutu pembelajaran matematika serta kemampuan pemecahan masalah siswa dapat terus meningkat secara berkelanjutan.